

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Keaslian Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II.....	15
TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Tinjauan Mengenai Kejahatan Terkait dengan Perikanan.....	15
B. Tinjauan Mengenai Kejahatan Terkait dengan Perikanan dalam lingkup <i>Transnational Organized Crime</i>	35

C. Tinjauan Umum Mengenai Kerjasama Internasional dalam Penegakan Hukum Kejahatan Terkait dengan Perikanan	46
BAB III	50
METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Jenis Data	51
C. Lokasi Penelitian	53
D. Subjek Penelitian	54
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Alat Pengumpulan Data	55
G. Analisis Data	56
BAB IV	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Penguatan Upaya Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan Terkait dengan Perikanan Melalui Perjanjian Kerjasama Regional Melawan Kejahatan Terkait dengan Perikanan (<i>Regional Cooperation Agreement Against Crimes Related to Fisheries</i>)	58
1. Urgensi Pembentukan Perjanjian Kerjasama Regional Melawan Kejahatan Terkait dengan Perikanan (<i>Regional Cooperation Agreement Against Crimes Related to Fisheries</i>) dalam Penguatan Upaya Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan Terkait dengan Perikanan	58
2. Substansi-Substansi yang diatur dalam Perjanjian Kerjasama Regional Melawan Kejahatan Terkait dengan Perikanan (<i>Regional Cooperation Agreement Against Crimes Related to Fisheries</i>) yang Potensial untuk Menguatkan Penegakan Hukum terhadap Kejahatan Terkait dengan Perikanan.....	85

B. Langkah-Langkah yang Dapat Dikontribusikan Indonesia dalam Rangka Mendorong Terbentuknya Perjanjian Kerjasama Regional Melawan Kejahatan Terkait dengan Perikanan (<i>Regional Cooperation Agreement Against Crimes Related to Fisheries</i>).....	93
BAB V.....	98
PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
A. Buku/Literatur	100
B. Jurnal, Artikel, Berita, Makalah dan Sumber Internet	101
C. Perjanjian Internasional.....	105
D. Peraturan Perundang-undangan.....	105
LAMPIRAN	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kuburan Massal Korban Kasus Benjina dengan Sekumpulan Plang Nama Palsu.....	6
Gambar 2. Korban Kasus Benjina yang Berasal Dari Berbagai negara.....	6
Gambar 3. Negara Asal 1362 Eks Kapal Asing yang Beroperasi di Indonesia dan Terkena Penghentian Sementara Pada 2014.....	27
Gambar 4. Sanksi Administratif Bagi Pelaku IUUF Tahun 2014 Berdasarkan Penghentian Sementara bagi Eks Kapal Asing.....	27
Gambar 5. Modus Operandi IUUF di Indonesia.....	29
Gambar 6. Peran Organisasi Internasional dalam Penegakan Kejahatan Terkait dengan Perikanan.....	48
Gambar 7. <i>Regional Conference to Establish a Regional Convention Against IUUF and Its Related Crimes</i> di Bali 19 Mei 2016.....	73
Gambar 8. <i>The 3rd Regional Conference on the Establishment of a Regional Cooperation Agreement against Crimes Related to Fisheries</i> di Jakarta, September 2017.....	74
Gambar 9. Jumlah Pembajakan Laut di Selat Malaka Sejak 1999 Hingga 2010.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kejahatan yang Hadir didalam Rantai Sektor Perikanan.....	19
Tabel 2.	Jumlah Praktik Kejahatan Terkait dengan Perikanan di Indonesia.....	21
Tabel 3.	Pengertian <i>Illegal, Unreported and Unregulated Fishing</i> (IUUF).....	24
Tabel 4.	Pengaturan Hukum Nasional Mengenai IUUF di Indonesia.....	29
Tabel 5.	IUUF Menurut Pengaturan Hukum Internasional.....	32
Tabel 6.	Dasar Penetapan Kejahatan Baru Sebagai Bentuk <i>Transnational Organized Crime</i>	36
Tabel 7.	Kerjasama Lingkup Internasional dalam Memberantas Kejahatan Terkait dengan Perikanan.....	46
Tabel 8.	Peran Organisasi Internasional Melawan Kejahatan Terkait dengan Perikanan untuk Peningkatan Koordinasi dan Kapasitas.....	47
Tabel 9.	Kerjasama Regional dalam Melawan Kejahatan Terkait dengan Perikanan.....	48
Tabel 10.	Pertemuan Pembentukan <i>Regional Cooperation Agreement against Crimes Related to Fisheries</i>	71
Tabel 11.	Keuntungan Kehadiran <i>Regional Cooperation Agreement against Crimes Related to Fisheries</i>	75